

ABSTRAK

Diabetes melitus semakin meningkat dan sering menimbulkan komplikasi serius berupa ulkus diabetik yang berdampak pada kualitas hidup dan beban pelayanan kesehatan. Keterbatasan data di RSUD Royal Prima Medan mendasari perlunya penelitian untuk mengetahui prevalensi ulkus pada pasien diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi ulkus pada pasien diabetes melitus yang dirawat di RSUD Royal Prima Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan desain retrospektif. Populasi penelitian yaitu semua pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetik. Jumlah sampel sebanyak 58 orang, penarikan sampel secara purposive sampling. Data yang digunakan adalah data rekam medis tahun 2021-2025. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dan uji ANOVA pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian bahwa responden menunjukkan variasi usia, jenis kelamin, serta jenis penyakit kulit berupa ulkus diabetik, bula diabetik, dan infeksi virus, dengan kadar gula darah yang bervariasi antarindividu. Analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna kadar gula darah berdasarkan jenis penyakit kulit dengan nilai signifikansi 0,135 ($p > 0,05$) dan 0,310 ($p > 0,05$), sehingga jenis penyakit kulit tidak berhubungan dengan perbedaan kadar gula darah pasien. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel klinis dan perilaku seperti durasi diabetes, kepatuhan pengobatan, pola makan, indeks massa tubuh, serta penggunaan terapi antidiabetik, disertai jumlah sampel yang lebih besar.